

ABSTRACT

PURNOMO, BENEDIKTUS SUNU JOKO. **Translation Readability of TOSHIBA Warranty Text.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Translating a legal document is difficult. Legal document translation is seen as difficult because there are strict rules/guidelines that should be obeyed, for example the Translation Guidelines provided by NZSTI (NEW ZEALAND SOCIETY OF TRANSLATORS & INTERPRETERS). Warranty text is one of the many documents which have a legal standing. A good method should be used to translate the text to avoid misconception of the source's intent. The translated version should follow legal standards and be correctly understood by the readers.

The research explores the good quality readability of the Indonesian version of Toshiba's warranty text, which properly conveys the meaning of the source text. It also analyzes the method used in the translation based on Hervey and Higgins' translation methods, i.e. Exoticism, Cultural Borrowing, Calque, Communicative Translation, and Cultural Transplantation.

The research is a combination of field and library research. The field research is conducted to find out the readability of the translated text using the questionnaire. The library research is conducted to analyze the equivalence level of the translation. The researcher found that the overall average score of the data is 1.48 data readability points. This indicates that the translation terms in Toshiba Warranty Text can be understood and read by readers.

The final analysis showed the translation method applied to Toshiba Warranty Text. Analysis of Hervey and Higgins' translation method shows that Cultural Borrowing, at 45%, is the highest percentage for translation type in the text, or that the translator mostly used Cultural Borrowing to translate the terms in Toshiba Warranty Text. It also proves that in translating legal documents, the Cultural Borrowing method is the most suitable.

ABSTRAK

PURNOMO, BENEDIKTUS SUNU JOKO. **The Translation Readability of TOSHIBA Warranty Text.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Menerjemahkan dokumen resmi itu sulit. Hal ini terjadi karena ada aturan ketat/ pedoman menerjemahkan yang harus dipatuhi. Seperti contoh yang disajikan oleh NZSTI (NEW ZEALAND SOCIETY of TRANSLATORS & INTERPRETERS). Teks garansi adalah satu dari dokumen resmi yang memiliki dasar hukum tetap dan berlaku. Metode yang baik dan benar harus digunakan untuk menerjemahkan teks ini untuk menghindari kesalahanpahaman maksud dari teks sumber. Maka daripada itu dengan menggunakan metode yang baik dan benar untuk menerjemahkan diyakini versi terjemahan yang mengikuti dasar hukum dan akan dimengerti pembaca.

Penelitian ini meneliti keterbacaan yang baik dari text garansi Toshiba yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia untuk mencari tahu apakah terjemahan ini telah menyampaikan inti makna dari sumber terjermahan. Metode terjemahan juga dianalisa untuk mengetahui metode terjemahan yang digunakan menggunakan dasar metode terjemahan dari Hervey dan Higgins yakni; Exoticism, Cultural Borrowing, Calque, Communicative Translation, dan Cultural Transplantation.

Penelitian ini menggabungkan baik studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui keterbacaan dari teks terjemahan dengan menggunakan metode kuisioner. Studi pustaka dilakukan untuk menganalisa kesetaraan dari terjemahan dengan teks aslinya. Peneliti menemukan rata – rata nilai data ialah 1.48 yang berarti terjemahan istilah dapat dimengerti dan dibaca oleh pembaca.

Hasil final analisis yang menemukan bukti bahwa metode terjemahan yang digunakan bedasarkan teori dari Hervey dan Higgin menunjukkan Cultural Borrowing bernilai 45% sebagai nilai presentasi tertinggi untuk tipe terjemahan di teks, nilai ini menunjukkan pula penerjemah sering kali menggunakan Cultural Borrowing untuk menerjemahkan istilah di teks garansi Toshiba. Selain itu, dokumen hukum secara khusus dokumen jaminan lebih tepat menggunakan Cultural Borrowing.